

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa saya kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat yang telah menjadi suri tauladan bagi segenap umat untuk tetap istiqamah diatas ajaran Islam hingga akhir zaman. Judul penelitian ini adalah Respon Produksi Dua Varietas Tanaman Melon (*Cucumis melo. L*) Terhadap Waktu Pemangkasan Pucuk.

Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian (SP) di Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing I, Dra. Hj. Nikmah Musa., M.Si dan dosen pembimbing II, Wawan Pembengo, SP., M.Si yang membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tulisan ini. Dalam kesempatan ini pula penulis ucapkan terimah kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bapak Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian..
3. Bapak Dr. Mohamad Lihawa, SP. M.Si selaku Ketua Jurusan Agroteknologi
4. Bapak Fauzan Zakaria, SP, M.Si, selaku dosen pembahas/penguji yang telah meluangkan waktu untuk dapat memberikan masukan sumbangsih pikiran dan tenaga kepada penulis demi kesempurnaan penyusunan tulisan ini.
5. Bapak dan ibu dosen, kepala Laboratorium jurusan Agroteknologi serta kepala perpustakaan Fakultas Pertanian yang telah menyumbangkan ilmu dan pikiran selama Studi S1 Pertanian di Universitas Negeri Gorontalo.

6. Seluruh tenaga administrasi Fakultas Pertanian yang telah membantu dalam pengurusan surat-surat kelengkapan selama kuliah, seminar proposal hingga ujian akhir skripsi.
7. Teman-teman Angkatan 2011, 2010 dan 2009 yang telah memberikan motivasi dalam hal belajar dan penyusunan skripsi ini.
8. Petrianti M. Kiki, Alfin, Dewi Sabiku, Rawindi, Raynaldi Rahman, Arifyanto Lalebo, Fadli Liputo, Rahman Wungguli, Erwin Matolodula, Yunita Abdullah, Iin Paramitha dan keluarga besar MTMA GORONTALO yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penelitian dan perkuliahan.

Sebagai seorang manusia/hamba Allah yang punya kemampuan terbatas, penulis menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dan kesalahan dalam menyusun tulisan ini. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk menjadi bahan koreksi. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Gorontalo, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Hipotesis Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Melon.....	5
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Melon.....	6
2.3 Varietas.....	7
2.4 Pemangkasan.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
3.2 Alat dan Bahan.....	10
3.3 Metode Penelitian.....	10
3.4 Prosedur Penelitian.....	10
3.5 Parameter Pengamatan.....	13
3.6 Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Umur Berbunga.....	15
4.2 Berat Buah Pertanaman.....	17
4.3 Lingkar Buah.....	18
4.4 Berat Buah Perpetak.....	19
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Rata-rata Umur Berbunga Dua Varietas Tanaman Melon Berdasarkan Pengaruh Perlakuan Waktu Pemangkasan Pucuk.....	15
2.	Rata-rata Berat Buah Melon Pertanaman Berdasarkan Interaksi Perlakuan Varietas dan Waktu Pemangkasan Pucuk.....	17
3.	Rata-rataLingkar Buah Tanaman Melon Berdasarkan Pengaruh Perlakuan Varietas dan Waktu Pemangkasan Pucuk.....	18
4.	Rata-rata Berat Buah Tanaman Melon Perpetak Berdasarkan Perlakuan Varietas dan Waktu Pemangkasan Pucuk.....	20

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Melon Varietas Aramis F1.....	39
2.	Melon Varietas Action 434.....	39
3.	Pengolahan Tanah.....	39
4.	Pembuatan Petak.....	39
5.	Penimbangan Pupuk Dasar.....	40
6.	Aplikasi Pupuk Dasar.....	40
7.	Pembuatan Lubang Tanam.....	40
8.	Penanaman.....	40
9.	Pengukuran Jumlah Daun.....	41
10.	Pemangkasan Pucuk Melon.....	41
11.	Melon Siap Panen.....	41
12.	Panen Melon.....	41
13.	Hasil Panen Melon.....	42
14.	Pengukuran Lingkar Buah Melon.....	42
15.	Pengukuran Berat Buah Melon.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Deskripsi Tanaman Melon	25
2.	<i>Lay Out</i> Penelitian.....	26
3.	Hasil Pengamatan dan Analisis Sidik Umur Berbunga	27
4.	Hasil Pengamatan dan Analisis Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman ..	30
5.	Hasil Pengamatan dan Analisis Sidik Ragam Lingkar buah	33
6.	Hasil Pengamatan dan Analisis Sidik Ragam Berat Buah Perpetak	36
7.	Dokumentasi Penelitian.	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan produk hortikultura seperti buah dan sayuran dalam gizi makanan sehari-hari adalah sebagai sumber utama vitamin dan mineral, walaupun diperlukan dalam jumlah sedikit namun kontinuitas dan eksistensi kedua sumber gizi pasti dibutuhkan dalam tubuh. Tanaman melon (*Cucumis melo* L) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang perlu mendapat perhatian, selain harga jualnya relatif tinggi dan rasa yang banyak diminati konsumen secara umum sehingga prospek pasar untuk komoditas ini cukup baik sehingga pengembangannya layak untuk diperhatikan. Dengan peningkatan taraf hidup masyarakat di Indonesia maka kebutuhan akan pangan terutama bukan makanan pokok seperti buah dan sayuran akan meningkat pula.

Di Indonesia, melon banyak digemari karena kandungan gizinya yang beragam. Kandungan zat gizi dalam 100 g dari bagian buah melon yang dapat dimakan adalah protein 0,6 g, kalsium 17 mg, thiamin 0,045 mg, vitamin A 2,4 IU, vitamin C 30 mg, vitamin B 0,045 mg, vitamin B2 0,065 mg, karbohidrat 6 mg, niasin 1 mg, riboflavin 0,065 mg, zat besi 0,4 mg, nikotianida 0,5 mg, air 93 ml serat 0,4 g dan 23 kalori. Selain kandungan gizi yang begitu beragam, melon sering juga digunakan sebagai buah untuk terapi kesehatan karena mempunyai khasiat untuk membantu sistem pembuangan (karena serat yang tinggi), sebagai anti kanker, menurunkan resiko stroke dan penyakit jantung serta mencegah penggumbalan darah (Sudjianto dan Krestiani, 2009).

Menurut Subhan *dkk* (2008), konsumsi buah melon semakin meningkat seiring dengan peningkatan pola makan penduduk Indonesia yang membutuhkan buah segar sebagai salah satu menu gizi sehari-hari. Melon yang awalnya hanya dikenal sebagai buah untuk konsumsi masyarakat golongan atas, sekarang sudah merakyat kesemua lapisan masyarakat meskipun belum mampu menjangkau ke seluruh pelosok Indonesia.

Berdasarkan Laporan Departemen Pertanian (2012) *dalam* Simanungkalit dkk. 2013, bahwa produksi buah melon di Indonesia meningkat tajam pada tahun 1996 yang mencapai 478.654 ton dengan luas penanaman 33.288 hektar. Setelah itu, jumlah produksi melon fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2003, produksi melon nasional hanya 70.560 ton dengan luas penanaman 3.329 hektar. Pada tahun 2004 produksi melon menurun menjadi 47.664 ton dengan luas penanaman 2.287 hektar.

Menurut Subhan *dkk* (2008), meskipun volume permintaan buah melon tinggi, tetapi sering kali permintaan pasar domestik saja tidak terpenuhi. Keterbatasan produksi melon ini diakibatkan oleh masih sedikitnya daerah sentra-sentra penanaman melon di Indonesia serta minimnya pengetahuan petani tentang pembudidayaan melon.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan upaya yang dapat meningkatkan produksi melon ialah dengan memperbaiki sistem pembudidayaannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Poerwanto (1996) *dalam* Meliawati (2014), bahwa pangkas pucuk merupakan salah satu budidaya yang memungkinkan buah menerima asimilat lebih banyak dibanding organ tanaman yang lain. Setelah dilakukan pangkas pucuk maka pertumbuhan tanaman kearah atas akan terhenti dan asimilat akan lebih banyak didistribusikan sebagai cadangan makanan kedalam buah. Menurut Meliawati (2014), pangkas pucuk berpengaruh nyata pada jumlah daun yaitu pada umur 4 MST dan 5 MST serta berpengaruh nyata pada ukuran buah. Selain itu, Saprudin (2013) menambahkan, bahwa pemangkasan pucuk memberikan pengaruh nyata terhadap komponen pertumbuhan yakni jumlah daun, luas daun, jumlah cabang meningkatkan jumlah bunga dan memberikan pengaruh nyata terhadap berat buah. Selain pemangkasan, penggunaan jenis varietas unggul juga merupakan upaya yang dapat meningkatkan produksi melon. Salah satu cara untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas melon adalah melalui penggunaan varietas unggul.

Menurut Aditya (2008), untuk memperbaiki produktivitas tanaman dapat dilakukan dengan penggunaan varietas hibrida, karena varietas ini mempunyai daya hasil yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan varietas non-hibrida. Varietas

hibrida adalah generasi F1 dari hasil persilangan antara galur murni (inbred), klon, atau varietas bersari bebas yang mempunyai sifat-sifat unggul. Varietas hibrida merupakan varietas terbaik dibandingkan varietas-varietas lainnya. Adisarwanto (2006) *dalam* Efendi (2001) menambahkan, varietas merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam usaha pengelolaan teknik budidaya tanaman. Pemilihan varietas memegang peranan penting dalam budidaya melon, karena untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi sangat ditentukan oleh potensi genetiknya. Bila pengelolaan lingkungan tumbuh tidak dilakukan dengan baik, maka potensi daya hasil biji yang tinggi dari varietas unggul tersebut tidak dapat tercapai. Selain itu Sumarno dan Harnoto (1983) *dalam* efendi (2010) menjelaskan bahwa secara umum varietas unggul memiliki kelebihan dibandingkan dengan varietas lokal, baik terhadap sifat-sifat pertumbuhan maupun terhadap sifat produksinya. Oleh karena itu, penggunaan varietas yang bermutu tinggi merupakan cara yang paling mendasar dan termurah diantara cara-cara lain untuk meningkatkan produksi tanaman.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana respon perlakuan dua varietas terhadap produksi melon?
2. Bagaimana respon perlakuan waktu pemangkasan terhadap produksi melon?
3. Bagaimana respon interaksi perlakuan varietas dan waktu pemangkasan terhadap produksi melon?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respon perlakuan dua varietas terhadap produksi melon.
2. Untuk mengetahui respon perlakuan waktu pemangkasan terhadap produksi melon.
3. Untuk mengetahui respon interaksi perlakuan varietas dan waktu pemangkasan terhadap produksi melon.

1.4 Manfaat Penelitian

Pemangkasan pucuk pada tanaman melon merupakan salah satu proses pengelolaan tanaman melon yang berguna dalam meningkatkan hasil buah melon. Untuk itu manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi petani dalam pembudidayaan tanaman melon, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para petani.
2. Sebagai bahan informasi akademik kepada instansi-instansi terkait dalam mengambil kebijakan tentang budidaya melon dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani.
3. Merupakan bahan penambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam menciptakan suatu usaha budidaya pertanian yang berkelanjutan.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Varietas berpengaruh terhadap produksi melon.
2. Perlakuan waktu pemangkasan berpengaruh terhadap produksi melon.
3. Terdapat interaksi antara perlakuan varietas dan waktu pemangkasan terhadap produksi melon.